

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari aktivitas ekonomi. Dengan Aktivitas ekonomi manusia dapat memenuhi kebutuhan hidup baik sandang, papan dan pangan. Aktivitas ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah modal, teknologi, sumber daya baik manusia atau alam untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas dengan kesediaan kebutuhan yang terbatas. Budaya dan adat istiadat di suatu daerah juga dapat mempengaruhi perekonomian sekitar salah satunya adalah budaya dan adat istiadat agama yang dianut oleh sebagian besar masyarakat daerah tersebut. Indonesia mengakui enam agama yang dianut oleh masyarakatnya, dimana salah satunya adalah agama Islam (Azizah and Muhfiatun, 2018). Agama Islam menjadi mayoritas kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Menurut Kementrian Agama, penduduk muslim di Indonesia mencapai 87,2% dari total populasi Indonesia. Indonesia merupakan pemeluk agama Islam terbesar di dunia mengalahkan negara-negara Islam yang ada di Dunia seperti negara Arab (Mastuki, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa budaya dan kultur Islam mendominasi dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia, meskipun Indonesia bukan negara yang berprinsip dengan syariat-syariat Islam. Budaya dan adat istiadat yang berkaitan dengan Islam sangat berpengaruh besar terhadap aktivitas ekonomi nasional seperti, budaya berbuka puasa bersama, mudik saat Hari Raya Idul Fitri, atau musim Haji di Hari Raya Haji, bahkan sekarang banyak dalam sistem perekonomiannya menggunakan ekonomi syariah. Dimana ekonomi syariah adalah aktivitas ekonomi yang menggunakan prinsip-prinsip Islam.

Sejarah kemerdekaan Indonesia juga tidak luput dengan tokoh-tokoh atau sekelompok orang yang berasal dari kaum muslim. Banyak tokoh-tokoh pahlawan kemerdekaan Indonesia berasal dari tokoh pemimpin agama Islam yang berasal dari pondok pesantren. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang lebih mendalami dan mempelajari ilmu Islam dengan melaksanakan peraturan sesuai dengan syariat-syariat Islam di dalamnya (Khomsi, 2022). Tidak hanya lembaga pendidikan tetapi pondok pesantren juga bisa dikatakan dengan lembaga yang membentuk karakter kepada para santri yang menjadikan manusia yang tidak hanya mengejar akhirat tetapi bertingkah laku dan bertutur yang baik di masyarakat (Syafe'i, 2017).

Di era globalisasi ini, pendidikan menjadi suatu keharusan di setiap individu untuk menunjang kehidupan individu masing-masing. Pendidikan adalah salah satu alasan pendidikan itu penting adalah karena persaingan yang semakin ketat. Tidak hanya itu, globalisasi menuntut setiap individu untuk lebih pintar dalam menyaring informasi karena apapun dapat kita ketahui baik hal yang positif maupun negatif secara cepat dapat kita akses. Pendidikan karakter sangat dibutuhkan saat ini karena pendidikan karakter dijadikan penjamin diri dalam menjaga moral sosial dalam diri kita masing-masing. Seseorang yang memeluk Islam terutama orang Indonesia mereka akan mempercayakan anak-anak atau keluarga dan kerabat mereka untuk menjalani pendidikan di Pondok Pesantren. Pondok Pesantren tidak hanya menjadi tempat untuk menuntut ilmu baik ilmu umum maupun ilmu agama yang dalam konteks ini adalah agama Islam. Tetapi mengajarkan pendidikan karakter dan moral agar menjadi manusia yang bermoral dan berkarakter sesuai dengan syariat-syariat Islam.

Jombang adalah salah satu kota kecil yang ada di Provinsi Jawa Timur, dimana Jombang juga memiliki julukan yaitu Kota Santri. Julukan tersebut diberikan kota Jombang bukan tanpa sebab karena Jombang terkenal dengan banyaknya pondok pesantren yang telah melahirkan tokoh-tokoh hebat dan sudah dipercaya dalam memberikan pendidikan dengan kualitas terbaik (Indriawati, 2022). Hal tersebut banyak penderitang ke Jombang hanya untuk menuntut ilmu di salah satu pondok pesantren di Jombang. Karena hal tersebut mempengaruhi budaya sosial masyarakat dalam menjalankan keseharian. Salah satunya adalah hampir seluruh siswi-siswi baik mulai tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) menggunakan hijab dalam pembelajaran di sekolah bagi yang beragama Islam. Perayaan besar-besaran dalam menyambut hari-hari islam atau yang berubungan dengan Islam seperti Hari Santri.

Pondok pesantren mempengaruhi perekonomian di masyarakat Jombang. Hal tersebut terlihat dengan perkembangan fasilitas dan perputaran ekonomi yang cepat di daerah yang berada di lingkungan pondok pesantren. Aktivitas yang terjadi di pesantren akan mempengaruhi aktivitas masyarakat sekitar juga. Berkumpulnya beberapa aktivitas manusia maka suatu lingkungan tersebut akan berkembang. Pondok pesantren akan menjadi pusat seperti teori ekonomi regional yaitu konsep kutub pertumbuhan *growth pole* dengan begitu dengan adanya pemusatan kutub pertumbuhan akan menguntungkan ekonomi bagi lingkungan yang dipengaruhi.

Pondok pesantren akan menjadi sesuatu yang dapat mempengaruhi sehingga aktivitas ekonomi seperti perdagangan barang atau jasa secara alamiah akan tercipta dan berkembang. Hal tersebut dikarenakan para santri

atau para pelaku aktivitas pondok pesantren akan membutuhkan kebutuhan hidup seperti sandang, papan dan pangan.

Keberadaan pondok pesantren akan menguntungkan. Berbagai macam jasa maupun barang yang akan ditawarkan kepada para santri seperti makan-makanan berat, perjajanan, perlengkapan ibadah, pakaian yang sesuai standart pesantren, kebutuhan alat tulis menulis, dan kebutuhan lainnya seperti klinik kesehatan dan jasa transportasi.

Keberadaan pondok pesantren tidak hanya aktifitas ekonomi yang terpengaruh tetapi fasilitas-fasilitas lain yang juga berkembang. Contoh nya adalah berdirinya pendidikan formal seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) dimana setara dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTS) setara dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Aliya (MA) dimana setara dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Akhir (SMA/SMK). Tidak hanya sekolah-sekolah yang mungkin dapat dibangun namun perguruan tinggi juga bisa didirikan di lingkungan pondok pesantren karena antusias para santri yang sangat tinggi dan usia serta jenjang santri yang membutuhkan adanya perguruan tinggi. Fasilitas lain selain pendidikan yaitu berkembangnya fasilitas kesehatan, transportasi dan juga failitas-fasilitas lain.

Namun, keadaan dimana Pondok Pesantren dapat mempengaruhi ekonomi masyarakat sekitar tidak terjadi jika terdapat fenomena dimana para santri atau orang-orang yang melakukan kegiatan pondok tidak melakukan interaksi dengan dunia luar dikarenakan semua fasilitas yang dibutuhkan seperti kebutuhan sehari-hari dan pendidikan berada di dalam pondok dan bahkan tidak diperbolehkanya santri untuk beraktivitas diluar pondok.

Fenomena diatas menjadi latar belakang penulis untuk dapat menindak lanjuti ke dalam penelitian Skripsi untuk diteliti lebih lanjut. Sejauh mana interkasi pondok pesantren dan santri terhadap pengaruh ekonomi di masyarakat sekitar. Penelitian ini akan lebih fokus terhadap **“Interaksi Pondok Pesantren dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sekitar, Studi Pada Kasus : Yayasan PONPES Bahrul Ulum Dan Yayasan PONPES Darussalam, Jombang, Jawa Timur”**

Peneliti menggunakan dua studi kasus dimana kedua studi kasus atau pondok pesantren yang ada di Kota Jombang ini akan dibandingkan dengan fenomena atau situasi yang terjadi dimana terjadi perbedaan di antara kedua pondok. Apakah hal tersebut dapat membuktikan bahwa kedua pondok yang memiliki karakter berbeda dalam mendidik santri mereka akan memiliki perbedaan dalam pengaruh dimana pondok dapat berkontribusi di masyarakat sekitar.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ditentukan bertujuan untuk agar dalam peneilitain ini tetap fokus pada lingkup yang sudah ditentukan dan tetap terarah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus pondok pesantren yang ada di Jombang. Pondok tersebut adalah Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ullum tepatnya berada di Desa Tambak Rejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Yang kedua adalah Yayasan Pondok Pesantren Darussalam tepatnya di Desa Sengon Kabupaten Jombang. Berdasarkan konteks penelitian diatas maka, fokus penelitian ini adalah **“Bagaimana Interaksi Pondok Pesantren dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sekitar?”**.

Fokus penelitian ini dilebarkan menjadi beberapa sub fokus :

1. Bagaimana interaksi pondok pesantren terhadap perekonomian masyarakat sekitar?
2. Bagaimana kontribusi pondok pesantren terhadap perekonomian masyarakat sekitar?
3. Bagaimana perbedaan dalam perekonomian yang membedakan antara Yayasan PONPES Bahrul Ulum dan Yayasan PONPES Darussalam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara model interaksi pondok pesantren terhadap perekonomian masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui kontribusi pondok pesantren terhadap perekonomian masyarakat sekitar.
3. Untuk mengetahui perbedaan dalam perekonomian yang membedakan antara PONPES Bahrul Ulum dan PONPES Darussalam.